

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR
MATERI NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 430 PANDOSO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

LARAS LIAN HAMSAH

2002010128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR
MATERI NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 430 PANDOSO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

LARAS LIAN HAMSAH

2002010128

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laras Lian Hamsah
NIM : 20 0201 0128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2025

Yang membuat pernyataan,



Laras Lian Hamsah

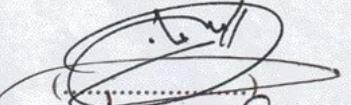
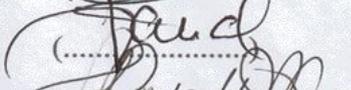
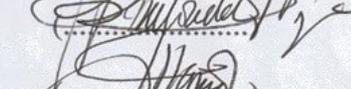
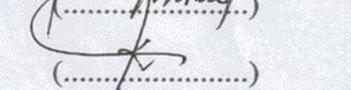
20 0201 0128

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Materi Nama Malaikat Beserta Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SDN (Sekolah Dasar Negeri) 430 Pandoso yang ditulis oleh Laras Lian Hamsah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010128, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 04 Februari 2025 M bertepatan dengan 05 Syaban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 12 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I |  |
| 3. Ali Naharuddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui,


Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002


Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين و الصلاة و السلام على
أصرف الأنبياء و المرسلين و على أله و الصَّحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Materi Nama Malaikat Beserta Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso". Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo yakni Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan yakni Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd, Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum yakni Dr. Masruddin M.Hum, dan Wakil

Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yakni Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I selaku.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yakni Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd., Wakil Dekan I yakni Hj. Nursaeni, S. Ag., M. Pd Wakil Dekan II yakni Aliah Lestari M. Si, Wakil Dekan III yakni Dr. Taqwa, M.Pd.I, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo yakni Andi Arif Pamassengi, S. Pd., M. Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yakni Hasriadi, S. Pd., M. Pd. yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. pembimbing I dan II yakni Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik yakni Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
6. Seluruh Dosen dan Staff pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Guru pembimbing dan ahli pembelajaran peneliti di SDN 430 Pandoso yakni Ibu Suriawati, S.Pd,I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, ayah Hamsah dan ibunda Nurliani terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, dan senantiasa memberikan dukungan, serta adik-adikku yang telah membantu dan mendoakan.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI D), teman-teman KKN dan PLP, serta sahabat-sahabat Despita Harun, Regita Andini, Firkah dan Nadia yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 04 Februari 2025

Laras Lian Hamsah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣa	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ...ى...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
بى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

روضة الاطفال

ḍ tā

المدينة الفاضلة

ī āḍ

الحكمة

ḥ

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al- ḥaqq*

نَعْم : *nu 'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepadalafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahrū ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfi

Al-maṣlahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
Saw.	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	=	Qur'an Surah
HR	=	Hadis Riwayat
KBBI	=	Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Pengembangan	11
D. Manfaat Pengembangan	12
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
B. Landasan Teori	22
C. Kerangka Pikir.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Prosedur Pengembangan	45
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Alaq 1-5	2
Kutipan Ayat Q.S An-Nisa 136	9
Kutipan Ayat Q.S At-Tahrim 6.....	41

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Menuntut Ilmu	3
Hadis 2 Tentang Malaikat	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kategori Kevalidan Produk	50
Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik.....	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	54
Tabel 4.2 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media	60
Tabel 4.3 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi	61
Tabel 4.4 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	62
Tabel 4.5 Revisi Produk dari Beberapa Ahli	63
Tabel 4.6 Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	43
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Persuratan

Lampiran II Lembar Validasi Instrumen

Lampiran III Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Hasil Tabulasinya

Lampiran IV Hasil Angket Motivasi Belajar dan Hasil Tabulasinya

Lampiran V Dokumentasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

ABSTRAK

Laras, 2025. “*Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Materi Nama Malaikat Beserta Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 430 Pandoso*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hj. St. Marwiyah dan Arifuddin.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran pohon pintar materi nama malaikat beserta tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tahapan pengembangan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar, menguji validitas media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menguji efektifitas media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso. Jenis penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 430 Pandoso. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis data validitas dan keefektifan. Hasil penelitian dari pengembangan media pohon pintar yang dikembangkan memperoleh hasil validasi dari ahli media sebesar 72%, dengan kategori “cukup valid”, validasi ahli materi sebesar 95 % dengan kategori “sangat valid”, validasi ahli pembelajaran sebesar 87%. Motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan media diperoleh persentase 87% dengan kategori “tinggi”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media Pohon Pintar pada materi nama Malaikat Beserta Tugasnya, sangat valid dan efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pohon Pintar, Nama Malaikat Beserta Tugasnya, Motivasi Belajar

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/02/2025	

ABSTRACT

Laras, 2025. *“Development of Smart Tree Learning Media on the Material of Angel Names and Their Tasks to Increase Learning Motivation of Third Grade Students of State Elementary School (SDN) 430 Pandoso”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Hj. St. Marwiyah and Arifuddin.

This thesis discusses the development of smart tree learning media on the material of angel names and their duties to enhance the learning motivation of third grade students at State Elementary School (SDN) 430 Pandoso. The objective of this study is to ascertain the stages of developing smart tree media to increase learning motivation, evaluate the validity of smart tree media to increase student learning motivation, assess how well it works to boost learning motivation among third grade students of State Elementary School (SDN) 430 Pandoso. The ADDIE development model has five stages for research and development: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Students in the third grade at SDN 430 Pandoso served as the research subjects. Documentation, surveys, and interviews are methods of gathering data. Validity and efficacy data analysis methodologies were employed. The results of research from the development of smart tree media developed obtained validation results from media experts of 72%, with the category “quite valid”, material expert validation of 95% with the category “very valid”, learning expert validation of 87%. Student motivation after using the media obtained a percentage of 87% in the “high” category. These findings support the notion that the Smart Tree media on the names of angels and their tasks is a highly legitimate and useful tool.

Keywords: Learning Meadia, Smart Tree, Angel Names and Their Tasks, Learning motivation

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
11/02/2025	

الملخص

لاراس، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة تعليمية شجرة الذكاء، في موضوع أسماء الملائكة ومهامهم، لرفع دافعية التعلم لدى طلبة الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٤٣٠ باندوسو". رسالة جامعية في شعبة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف الحاجة ستي ماروية، وعارف الدين.

تناقش هذه الرسالة تطوير وسيلة تعليمية "شجرة الذكاء" في موضوع أسماء الملائكة ومهامهم، بهدف رفع دافعية التعلم لدى طلبة الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٤٣٠ باندوسو. يهدف البحث إلى: معرفة مراحل تطوير وسيلة شجرة الذكاء لرفع دافعية التعلم، واختبار صلاحية هذه الوسيلة، وقياس فعاليتها في سبيل رفع دافعية التعلم لدى طلبة الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٤٣٠ باندوسو. يعتمد البحث على منهج البحث والتطوير (*Research and Development*) باستخدام نموذج *ADDIE*، الذي يتكون من خمس مراحل، وهي: التحليل (*Analysis*)، والتصميم (*Design*)، والتطوير (*Development*)، والتطبيق (*Implementation*)، والتقييم (*Evaluation*). تشمل وحدات البحث طلبة الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية (SDN) ٤٣٠ باندوسو. تم جمع البيانات من خلال المقابلات، والاستبيانات، والتوثيق، بينما تم تحليل البيانات باستخدام تحليل صلاحية الوسيلة وفعاليتها. أظهرت نتائج البحث أن وسيلة شجرة الذكاء التي تم تطويرها حصلت على نسبة صلاحية من خبراء الوسائل التعليمية بلغت ٧٢٪، وصُنِّفت ضمن فئة "صالحة بشكل كافٍ"، بينما حصلت على نسبة صلاحية ٩٥٪ من خبراء المادة ضمن فئة "صالحة جداً"، و٨٧٪ من خبراء التعليم. كما بلغت نسبة دافعية التعلم لدى الطلبة بعد تنفيذ الوسيلة ٨٧٪ وهي من ضمن فئة "مرتفعة". بناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن وسيلة شجرة الذكاء في موضوع أسماء الملائكة ومهامهم، وسيلة صالحة جداً وفعالة لاستخدامها في التعليم.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، شجرة الذكاء، أسماء الملائكة ومهامهم، دافعية التعلم.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
11/02/2015	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen yang dapat membantu mengembangkan seluruh potensi manusia, sehingga pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan manusia.¹ Pendidikan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai mereka dewasa nanti, dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan masa depannya.² Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, bahkan paling penting dalam pengembangan peradaban maka dari itu penanaman nilai-nilai agama sudah harus dikenalkan dan diajarkan kepada anak agar dapat mengenal dan memahami, terutama bagi setiap umat muslim tentunya sangat penting untuk mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses menyeluruh dalam peningkatan mutu sumber daya itu sendiri.³ Tanpa pendidikan, kehidupan manusia menjadi tidak bermakna. Melalui potensi dasar berupa fitrah, manusia mengembangkan diri dan mewujudkan kehidupan yang

¹ Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019): 319-338

² Alfauzan Amin, "Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer," *Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol 13, No.1 (Oktober 19, 2017): 19, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/540>.

³ Makmur dan Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Penerbit Aksara Timur, 2018)

beradab. Potensi fitrah hanya dimiliki oleh manusia, dan tidak oleh makhluk lain. Allah Swt. menciptakan manusia dengan kejadiannya dengan alat-alat penting berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Melalui pendengaran, penglihatan, dan hati nurani manusia mengembangkan potensi fitrah yang dimilikinya dalam suatu proses pendidikan.⁴

Firman Allah Swt. yang membahas mengenai pentingnya ilmu pengetahuan QS Al-‘Alaq/96:1-5, yaitu:⁵

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5).

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang penciptaan manusia dan pentingnya ilmu pengetahuan. Selain itu, Allah Swt. meminta setiap umatnya untuk tidak berhenti belajar. Kata “bacalah” disebutkan dua kali dalam ayat ini: pertama ditujukan kepada Rasulullah saw dan kedua ditujukan kepada seluruh pengikutnya. Salah satu kunci ilmu adalah membaca, baik secara terminologi maupun secara keseluruhan. Mencari ilmu merupakan kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Termasuk mencari ilmu yang mendasar, khususnya ilmu tentang hukum syariat, yang secara gamblang tercantum dalam lafal 'iqra' pada

⁴ Munir Yusuf. “Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019): 9-16

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)

bagian utama, yang memuat seluruh ilmu, baik ilmu umum maupun ilmu tentang akhirat.⁶ Manusia dapat menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. dengan ilmu pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam hadits, Allah akan memudahkan orang yang mencari ilmu dan membagikannya kepada orang lain.⁷

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Tirmidzi).”

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap.⁸ Adapun tujuan lain dari pendidikan yaitu dapat diwujudkan dengan adanya kerja sama antar komponen yaitu guru, peserta didik, bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar.⁹ Peserta didik yang berpendidikan akan memiliki kompetensi dan kemampuan yang dikembangkan dalam lingkungan masyarakat. Unsur yang

⁶ Masykur, Masykur, and Siti Solehah. “Tafsir Quran Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan).” *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021): 72-87.

⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan Tirmidzi, Kitab. Umu, Juz., 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994), h. 294.

⁸ Bustanul Iman. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare).” *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).

⁹ Rika Zahroil Batul, “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol 6, No. 4, (2018): 1,

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/25736>

menentukan kemajuan peserta didik di sekolah adalah kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang memberikan informasi kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran dan berdampak pada psikologi peserta didik. Media pembelajaran juga digunakan untuk dapat meningkatkan mutu pendidik.¹⁰ Sesuai dengan peraturan pemerintah republik indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan bahwa setiap satuan harus memiliki media pembelajaran, yang dapat diperlukan untuk memungkinkan proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan.¹¹ Akan tetapi ada perubahan dalam peraturan pemerintahan ini dimana diubah ke peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 dimana peraturan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dilakukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali kurikulum.¹²

Umumnya guru di sekolah menyampaikan materi secara lisan dan menuliskannya di papan tulis yang berkaitan dengan referensi dalam buku pelajaran

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 17.

¹¹ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hal, 198

¹² Lembaran Negara Republik Indonesia No. 71 Tahun 2013, (Jakarta 7 Mei 2013) hal. 1

yang ditentukan sesuai kurikulum untuk dikomunikasikan kepada peserta didik. Tidak ada yang salah dengan pendekatan tersebut, namun kurang efektif jika pendekatan tersebut digunakan karena peserta didik tidak memiliki banyak motivasi untuk belajar atau memperhatikan apa yang dijelaskan guru karena tidak menemukan warna atau gambar yang menarik pada materi yang dipelajarinya, dan terkadang guru menjelaskan materi yang diajarkannya dengan cara yang membuat mereka mengantuk atau tertidur di kelas, seperti membaca dongeng. Apabila pembelajaran kurang menarik maka akan sangat berdampak dari hasil akhir pembelajaran.¹³ Guru harus melibatkan media yang menonjol bagi peserta didik dalam pengalaman pendidikan untuk merangsang minat dan inspirasi yang serius. Hasilnya, proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien karena peserta didik akan lebih siap dan antusias memperhatikan materi yang disampaikan.

Salah satu faktor yang sangat signifikan dalam pendidikan adalah peran guru, yang memainkan peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan peserta didik. Guru memegang peranan yang besar dan strategis dalam konteks pendidikan.¹⁴ Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik melalui komunikasi. Guru berperan sebagai pengirim informasi, sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi. Guru dapat mencapai komunikasi yang efektif, jika memiliki kemampuan menyampaikan informasi kepada peserta didik

¹³ Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022): 136-151

¹⁴ Arifuddin, "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung." *JURNAL AL-QAYYIMAH* 1.1 (2018).

dan peserta didik juga harus memiliki kemampuan menerima informasi, untuk menjamin terjadinya komunikasi yang efektif diperlukan alat atau media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹⁵ Penggunaan media pembelajaran memungkinkan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efisien dan efektif.¹⁶ Guru dapat lebih efektif dan mudah dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, dan peserta didik lebih mudah dan terbantu dalam memahami materi yang disampaikan.

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media secara metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih meningkat bila dibantu dengan media pembelajaran atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilakukan.¹⁷ Media pembelajaran memiliki kedudukan yang penting karena akan menjadi alat bantu dalam mengajar (efektifitas) atau *dependent media* dan menjadi sumber belajar yang digunakan secara mandiri oleh peserta didik atau *independent media*. Sebagaimana diketahui bahwa dalam suatu proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal jika tidak didukung dengan media pembelajaran,

¹⁵ Hasan, Muhammad "*Media pembelajaran.*" Klaten, Jawa Tengah. Tahta Media Grup, (2021).

¹⁶ Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara." *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539

¹⁷ Sapriyah, "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Menajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No. 1, 2019, hal 473.

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>

karena media berfungsi untuk memudahkan seorang pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁸

Kekuatan pendorong peserta didik adalah motivasi belajar. Kegiatan belajar memberikan arah pada kegiatan belajar dicetuskan oleh motivasi tersebut, sebagaimana tujuan belajar yang diinginkan mata pelajaran. Peserta didik dikatakan memilih motivasi belajar jika menunjukkan tanda-tandanya, seperti keinginan untuk belajar, kesenangan mengerjakan tugas sendiri, keinginan untuk berhasil, dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁹

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengembangan diri seseorang. Tanpa motivasi yang kuat, peserta didik seringkali merasa sulit untuk mempertahankan fokus dan komitmen terhadap pelajaran mereka. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mendorong individu untuk terus berusaha dan mengatasi berbagai rintangan dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi, peserta didik lebih mungkin untuk mengembangkan minat dan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.²⁰ Selain itu, motivasi yang tinggi juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik karena peserta didik yang termotivasi cenderung lebih disiplin, tekun, dan giat dalam mengikuti kegiatan belajar. Mereka juga lebih proaktif dalam mencari informasi tambahan dan tidak

¹⁸ Chairul Anwar, *Hakikat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2018), hal. 174

¹⁹ Muna, Azizatul, *Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 2 Selama Pembelajaran Blanded Learning di SDIT Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus*, Diss. IAIN Kudus, 2022.

²⁰ Azhar, M., Wahyudi, H., Karim, P., & Pamil, J. (2022) "Arabic Language Learning Progress in Darussakinah Batu Bersurat Islamic Boarding School", *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 285–307.

mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dalam jangka panjang, motivasi belajar yang kuat dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam karir dan kehidupan pribadi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk terus memotivasi dan mendukung semangat belajar anak-anak agar mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka.²¹

Peserta didik yang menggunakan media untuk belajar akan tampak lebih aktif dan mereka akan mampu memecahkan masalah secara metodis dan logis.²² Akibatnya pembelajaran memerlukan metode alternatif, khususnya perhatian media peserta didik untuk mendorong partisipasi peserta didik dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran. Dengan terciptanya pembelajaran yang dipikirkan oleh pendidik serta perencanaan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ketika pendidik menerapkan materi melalui penggunaan media pembelajaran, peserta didik memiliki kemampuan untuk menemukan hal-hal baru, meniru pembelajaran dan memperhatikannya.²³

²¹ Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.

²² Hermansyah, Tutus Sri, Zukhrufurrohman Zukhrufurrohman, and Titik Masfufah. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa SMP Negeri 6 Malang." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5.9 (2024): 798-813.

²³ Rahmawati, Rafinda Dewi, and Siti Masruchah. "PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE AUDIOLINGUL DAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-KAUTSAR SUMBERSARI, SRONO, BANYUWANGI." *AR RAID* 1.2 (2024).

Nama-nama malaikat beserta tugasnya dapat dikenalkan kepada anak sejak usia dini, karena penting bagi manusia mengenal makhluk yang diciptakan Allah dari nur (cahaya) ini. Dimana sebagai orang beriman kita harus mempercayai adanya malaikat sebagaimana dalam Surat An-Nisa/4:136 yang berbunyi:²⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ
 مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”.

Berdasarkan buku Tafsir al-Quranul Majid maksud dari ayat di atas merupakan perintah untuk beriman kepada Allah, malaikat, rasul, dan hari akhir serta menjadikan hal tersebut sebagai dasar agama. Oleh sebab itu, mereka yang kufur terhadap malaikat Allah, rasul-Nya, kitab, dan hari akhir maka dia benar-benar dalam kesesatan yang nyata.²⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2023 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso. Peneliti menemukan kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi nama-nama malaikat beserta tugasnya karena media pembelajaran yang digunakan disekolah tersebut kurang bervariasi dan masih menggunakan metode ceramah, dan mengandalkan buku paket, sehingga peserta

²⁴ Michael Elkan, *Tafsir Ibnu Katsir*, (May 03 2015).

²⁵Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid*, Jilid 1. Hlm 974.

didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran, terutama di era sekarang di mana mereka lebih tertarik untuk bermain dan berinteraksi.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso mengatakan bahwa peserta didik merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada materi nama malaikat beserta tugasnya, karena media pembelajaran yang digunakan disekolah tersebut kurang bervariasi dan masih menggunakan metode ceramah serta mengandalkan buku paket sehingga peserta didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran pohon pintar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ada tiga kategori media pembelajaran yang berbeda audio, audio-visual, dan visual. Peneliti akan membuat media yang dapat dilihat dan diraba untuk memudahkan guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dan menerimanya. **“Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Materi Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso”** akan menjadi topik kajian. Untuk meningkatkan motivasi peserta didik, terdapat materi dan gambar yang menarik perhatian peserta didik. Komponen dasar dari media pohon pintar ini antara lain kayu jambu, cat, triplek, karton, kertas berwarna, kawat, dan pot. Motivasi peserta didik untuk mempelajari materi nama-nama malaikat beserta tugasnya diharapkan meningkat melalui media yang dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan mendasar sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pengembangan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso?
2. Bagaimana validitas praktis media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso?
3. Bagaimana efektifitas media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso?

C. Tujuan pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tahapan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso.
2. Untuk menguji kevaliditasan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso.
3. Untuk menguji keefektifan media pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso.

D. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperoleh Sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi nama-nama malaikat dan tugasnya kelas III
 - b. Mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi nama-nama malaikat dan tugasnya untuk kelas III
 - c. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk pohon pintar untuk meningkatkan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dimasa yang akan datang serta sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Manfaat bagi guru:
 - 1) Dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk proses pembelajaran.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Dengan menggunakan media pohon pintar memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi peserta didik

Dengan adanya media pohon pintar, peserta didik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas III. Manfaat media pohon pintar ini juga memudahkan peserta didik untuk mengetahui nama-nama malaikat beserta tugasnya dan medianya sangat menarik.

d. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya media pohon pintar dapat menambah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pohon pintar dikembangkan semenarik mungkin dengan menggunakan kayu jambu dengan tinggi 80 cm dan triplek dengan lebar 17 cm dalam pembuatan batang dan daun yang besar.
2. Pembuatan media pembelajaran pohon pintar ini terdapat 2 triplek itu sebagai daun dimana di bagian tengah atas tengah triplek terdapat gantungan untuk menggantung nama malaikat dan tugasnya.

3. Media ini juga menggunakan pola bentuk bunga untuk nama malaikat dan pola bentuk buah untuk tugasnya yang akan digantungkan ke daun dan batang pohon pintar.
4. Di tengah batang pohon pintar terdapat tangkai untuk menggantungkan pola yang bertuliskan nama malaikat dan tugas malaikat.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi untuk mengembangkan media pohon pintar sebagai berikut:

1. Pembuatan media dengan pohon pintar untuk menginspirasi peserta didik dalam belajar.
2. Media pengembangan pohon pintar untuk membantu peserta didik belajar lebih mudah.
3. Media pembelajaran alternatif untuk kelas III Sekolah Dasar (SD) adalah media pengembangan pohon pintar ini, yang dapat digunakan sesuai kebutuhan.
4. Memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman peserta didik.

Keterbatasan pengembangan dalam media pohon pintar sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan hanya membahas materi yang berisi “Nama-Nama Malaikat beserta Tugasnya”.
2. Dengan mempertimbangkan konteksnya, pengembangan ini dibuat.
3. Validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan) digunakan dalam uji validasi.
4. Kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso adalah satu-satunya produk yang dapat diuji.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Cinta Rahmalia Ulfa, Ellianawati Ellianawati, Teguh Darsono (2019) dengan judul “Media Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Menstimulasi Sikap Ilmiah Peserta Didik” Kelas VII SMPN 12 Semarang tahun pembelajaran 2019”.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tidaknya peningkatan sikap ilmiah peserta didik setelah mendapatkan perlakuan penerapan multimodel kooperatif dengan media pohon pintar, mengetahui deskripsi peningkatan sikap ilmiah peserta didik SMP pada materi pemanasan global, dan untuk mengetahui reskon sikap peserta didik setelah mendapatkan perlakuan penerapan multimodel kooperatif dengan media pohon pintar. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Exsperimental*) ialah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcume*

²⁶ Cinta Rahmalia Ulfa, “Media Pohon Pintar Pembelajaran Kooperatif Untuk Menstimulasi Sikap Ilmiah Siswa. Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar”.*UPEJ* Vol 8 No, 2 (Agustus 2019).
<https://lib.unnes.ac.id/57703/1/16%20Media%20Pohon%20Pintar%20dalam%20Pembelajaran%20Kooperatif.pdf>

measures), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak, dengan rancangan *Non-Equivalent Control Grup*. *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

2. Nurmila, (2021) dengan judul “Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran Ke Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa.”²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, keparaktisan dan keefektifan media pohon pintar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Dalam hasil penelitian pengembangan, media pohon pintar yang dikembangkan peneliti, menunjukkan kategori sangat valid dari pratisi ahli media dan ahli materi, untuk uji terbatas memperoleh nilai dalam kategori sangat praktis, dan perolehan nilai dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa penggunaan media pohon pintar sangat efektif, kemudian untuk nilai uji N-Gain skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,79 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh, bahwa media pohon pintar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan materi yang ada pada tema 7 subtema 2 pembelajaran ke 2 kelas IV SDN 07 Manggelewa dengan skor nilai motivasi belajar peserta didik sebesar 0,79 yang termasuk dalam kategori sangat efektif.

²⁷ Nurmila, *Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran Ke Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa*. (Agustus 16 2021).

3. M. Isnani, Atika Puspita, Linda Sekar Utami, N.W.S. Darmayanti (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram.”²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pohon pintar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP 19 Mataram kelas VII, mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa ketika setelah menggunakan media pohon pintar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Teknik analisis datanya menggunakan uji validitas dan uji realibitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berupa pohon pintar memiliki kriteria yang sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli dan praktisi. Media pohon pintar yang dikembangkan juga memiliki kriteria yang sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan presentase sebesar 86% bila dibandingkan sebelum menggunakan pohon pintar yaitu sebesar 53%. Peningkatan motivasi belajar secara kalsikal juga berada pada kriteria sedang dengan normalisasi gain sebesar 0,70. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media

²⁸ M. Isnani, Atika Puspita, Linda Sekar Utami, N.W.S. Darmayanti , “Pengembang Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram”. *Journal ORBITA* Vol ,4 No,1(2018).

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/3113>

pembelajaran berbasis pohon pintar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Mataram

Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Nurul Qomariyah, (2021) dengan judul “Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri”.²⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berupa pohon pintar untuk pengembangan motorik halus anak kelompok A. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) 6 tahapan yaitu mengobservasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, dan uji coba produk. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengevaluasi kualitas media pembelajaran, respon anak, orang tua, guru dan kepala sekolah. Validasi media pembelajaran dilakukan oleh dosen jurusan PIAUD Universitas Muhammadiyah Gresik, dan diujicobakan pada anak Kelompok A di TKM NU 295 Roudlatun Nafilah Griya Peganden Asri. Hasil penelitian ini adalah produk media pembelajaran pohon pintar untuk pengembangan motorik halus anak kelompok A. Penilaian aspek kelayakan media pembelajaran memperoleh presentase sebesar 70,20% dengan kategori “Baik” sehingga layak diujicobakan dan untuk respon anak peneliti mendapatkan skor 54 dan kelayakan produk sebesar 71,79% dengan

²⁹ Nurul Qomariyah, “Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri” *JIEEC*, Vol,3,No,1 (Jauari 29,2021).

<https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/2248>

kesimpulan hasil produk termasuk dalam kategori “Sangat Baik” atau media “pohon pintar” layak digunakan sebagai media pengembangan motorik halus anak disekolah.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Cinta Rahmalia Ulfa, Ellianawati Ellianawati, Teguh Darsono, Media Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Menstimulasi Sikap Ilmiah Peserta Didik” Kelas VII SMPN 12 Semarang tahun pembelajaran 2019	a. Media yang digunakan media pohon pintar	a. Tujuan yang ingin dicapai peneliti terdahulu yaitu sikap ilmiah peserta didik sedangkan tujuan penelitian peneliti yaitu motivasi belajar b. Subyek dan lokasi penelitian c. Jenis penelitian terdahulu yaitu penelitian eksperimen semu sedangkan jenis penelitian peneliti yaitu Research and Development

<p>Nurmila, Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran Ke Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa</p>	<p>a. Media yang digunakan media pohon pintar b. Tujuan yang ingin dicapai yaitu motivasi belajar c. Jenis penelitian Research and Development</p>	<p>a. Subyek dan lokasi penelitian b. pelajaran yg digunakan peneliti terdahulu yaitu tema 7 subtema 2 pembelajaran sedangkan penelitian peneliti yaitu 10 nama-nama malaikat</p>
<p>M. Isnani, Atika Puspita, Linda Sekar Utami, N.W.S. Darmayanti, Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram</p>	<p>a. Media yang digunakan media pohon pintar b. Tujuan yang ingin dicapai yaitu motivasi belajar c. Jenis penelitian Research and Development</p>	<p>Subyek dan lokasi penelitian</p>
<p>Nurul Qomariyah, Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun</p>	<p>a. Media yang digunakan media pohon pintar b. Jenis penelitian Research and Development</p>	<p>a. Tujuan yang ingin dicapai peneliti terdahulu yaitu kemampuan motorik halus sedangkan tujuan yang ingin dicapai penelitan</p>

Nafilah Griya Peganden	peneliti	yaitu
Asri		motivasi belajar
	b. Subyek dan lokasi	penelitian

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan ke 4 (empat) penelitian diatas yaitu, pada penelitian 1 terletak pada tujuan yang ingin dicapainya, subyek dan lokasi penelitian dan jenis penelitiannya, pada penelitian ke 2 terletak pada subyek dan lokasi penelitian dan pelajaran yang akan digunakan, pada penelitian 3 terletak pada subyek dan lokasinya, dan pada penelitian ke 4 terletak pada tujuan yang ingin dicapai peneliti dan subyek dan lokasi penelitian. Adapun persamaan dari penelitian di atas yaitu , pada penelitian ke 1 yaitu menggunakan media yang sama, pada penelitian ke 2 yaitu menggunakan media yang sama, tujuan yang ingin dicapainya dan jenis penelitiannya, pada penelitian ke 3 sama dengan penelitian ke 2, dan penelitian ke 4 yaitu menggunakan media yang sama dan jenis penelitiannya.

Penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik mengenai nama malaikat beserta tugasnya dan media pembelajaran pohon pintar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berbasis pada model penelitian ADDIE.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pada dasarnya merupakan komponen penting dari system pendidikan. Media harus terintegrasi ke dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dan

harus berfungsi selaras dengannya. Tujuan akhir penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.³⁰

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara *harfiah* berarti tengah tengah perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke peneriman pesan.³¹ Dalam bahasa arab media disebut dengan wasa'il yang juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³² Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³³

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses belajar. Dalam hal ini membuat merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar sehingga kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif dan untuk mencari tujuan pembelajaran yang diinginkan serta membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam belajar. Media pembelajaran juga berfungsi untuk memperjelas makna dan informasi yang disampaikan. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah

³⁰ Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018): 171-187

³¹ S. Arif. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 7.

³³ Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

sarana yang dapat digunakan perantara antara guru dan peserta didik yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.³⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat perantara yang berfungsi untuk memperjelas makna atau informasi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi media pembelajaran

Media dalam sistem pembelajaran berbeda dengan komponen lainnya. Media digunakan untuk memuat pesan-pesan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik.³⁵ Jika suatu media dapat menyampaikan informasi yang sesuai dengan pesan yang dituju, maka fungsinya dianggap memuaskan. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada penerima, sehingga media menjadi sangat penting karena informasi yang disampaikan relevan dan efektif.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas sesi instruksional. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang sengaja digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transmisi pengetahuan antara instruktur dan peserta didik.³⁶ Dengan demikian, media pembelajaran begitu sangat berarti dan berperan dalam

³⁴ Rubhan Masykur, Nofrizal, Mohammad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No.2 (2017), 179. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014/0>

³⁵ Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

³⁶ Fakhrunnisaa, Nur. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12.2 (2023): 1-8.

peningkatan kualitas pembelajaran, serta mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam penggunaan ruang dan waktu dalam pembelajaran, serta keterbatasan alat indera.³⁷

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai bahan pendukung belajar siswa, bukan merupakan media pembelajaran yang akan dipelajari secara mandiri oleh sasaran. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu pebelajar lebih memahami hal yang dipelajari.³⁸

Adapun beberapa fungsi media dalam pembelajaran yaitu:

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknik media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu atau sumber belajar. Dalam sumber belajar tersirat arti keaktifan yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.

2) Fungsi semantic

Kemampuan media untuk menambah kosa kata (simbol) yang maknanya benar-benar dipahami oleh peserta didik simbol-simbol kata verbal tersebut hanya merujuk pada benda, misalnya gambar berbagai pakaian adat jawa barat, bali, aceh, dan sebagainya di provinsi-provinsi di Indonesia, lalu masalah komunikasi akan

³⁷ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Mawardi, St. Marwiyah, Muh Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022): 148-157.

³⁸ M, Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal KWANGSAN*, Vol 1, No.2 (2013), 100
<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>

sedarhana, artinya guru tidak terlalu sulit untuk menjelaskan materi pembelajaran yang berlangsung.

3) Fungsi manipulasif

Pertama-tama atasi batasan masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar, yang kedua baik ruang maupun waktu yaitu kemampuan pendidik dalam menyajikan media yang kreatif pula menyenangkan, yang ketiga menghadirkan benda atau peristiwa yang sulit untuk disajikan dalam bentuk aslinya, yaitu kemampuan media membuat objek atau peristiwa yang memakan waktu panjang menjadi singkat dan kemampuan media mengatasi keterbatasan sensorik, yaitu membantu peserta didik untuk memahami materi belajar dalam ponsel belajar mengajar.³⁹

c. **Macam-macam media pembelajaran**

Beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) Media *audio*

Media audio ini adalah salah satu jenis media pembelajaran yang hanya memanfaatkan indera pendengaran untuk menyampaikan konsep atau topik yang disajikan secara menarik dan inovatif adalah media audio atau dikenal juga dengan media dengar.⁴⁰

³⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Edisi 1 (Jakarta: referensi, 2013), 23.

⁴⁰ Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana, *Jenis-jenis media dalam pembelajaran*, 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf> 3 Agustus 2023

2) *Media visual*

Media visual adalah cara untuk menampilkan pesan, informasi, atau ide peserta didik dengan cara yang berbeda. Bentuknya bisa bermacam-macam, contohnya foto, sketsa, grafik, bagan, dan gabungan dua bentuk atau lebih. Dalam konteks ini, istilah “media pembelajaran visual” mengacu pada sekelompok alat bantu pengajaran yang hanya menggunakan penglihatan dan tidak memiliki suara.⁴¹

3) *Media audiovisual*

Media audiovisual merupakan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menggabungkan penglihatan dan pendengaran. Contohnya yaitu televisi, video, dan media audio visual lainnya yang dapat menyampaikan pesan dan informasi secara verbal dan nonverbal hanya dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran.⁴²

2. **Media Pohon Pintar**

a. **Pengertian Pohon Pintar**

Media pembelajaran Pohon Pintar adalah media visual dua dimensi yang berbentuk bagan pohon, di mana batang dan rantingnya terdapat materi pembelajaran yang saling berkaitan. Media visual yang disajikan dalam bentuk yang menarik dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi, serta media visual juga menyajikan isi materi yang berkaitan dengan dunia nyata.⁴³

⁴¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Cet. XIX. (Jakarta: Rajawali Pera, 2016), 3.

⁴² Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Puntan 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.

⁴³ Rika Zahroil Batul, “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* Vol 06, No 04, (2018) 193.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/25736>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media pohon pintar adalah salah satu media pembelajaran yang bisa dikembangkan dengan kreativitas pendidik yang dapat memberikan pesan khusus kepada peserta didik. Dalam hal ini, peneliti akan mengembangkan media pohon pintar berbentuk seperti pohon yang memiliki beberapa buah dan bunga yang didalamnya berisi 10 nama-nama malikat dan tugasnya yang nantinya media tersebut digunakan sebagai alat permainan tertentu.

b. Tujuan media pohon pintar

Adapun tujuan dari media pohon pintar adalah untuk menarik perhatian siswa terhadap suatu materi yang disampaikan oleh seorang guru. Tentunya dengan selalu memberikan inovasi-inovasi yang dapat menarik perhatian dan semangat belajar dari seorang peserta didik.⁴⁴

Selain itu dikalangan peserta didik telah berkembang kesan yang kuat bahwa pelajaran agama merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menarik, hal ini diakibatkan kurang minat dan motivasi untuk mempelajari agama dengan senang hati, banyak peserta didik untuk terpaksa belajar agama tujuannya adalah untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan seorang pendidik.⁴⁵

c. Kegunaan media pohon pintar

⁴⁴ Putra A, Damayanti P.S, Purnawati S “Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” *Jurnal Holistika*, Vol 6, No.2 (2022): 87
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/14190>

⁴⁵ M. Isnaini, Atik Puspita, Linda Sekar Utami, Ni Wayan Sri Damayanti “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram,” Vol 4, No 1 (*ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 1.5 2018) hlm. 2
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/3113>

Media pohon pintar memiliki beragam kegunaan di antaranya yaitu meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir, memahami lingkungan sekitar, dan sosialisasi anak, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, menimbulkan semangat belajar pada anak dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, meningkatkan kreativitas anak dan motoric anak, didesain agar dapat menarik minat belajar peserta didik dan memungkinkan mereka berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitar.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menjelaskan tentang fungsi media pohon yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai media pembelajaran yang akan memberikan penjelasan tentang sebuah bahan, dengan gambar, warna dan bentuk yang terdapat pada media pohon pintar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, disampaikan oleh pendidik dan tentunya akan menciptakan pembelajaran yang akan melibatkan interaksi antar pendidik dengan peserta didik dan sesama peserta didik.

d. Kelebihan dan Kelemahan Pohon Pintar

Adapun kelemahan dan kelebihan dari pohon pintar tersebut di antaranya:

- 1) Kelebihan
 - a) Media pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

⁴⁶ Syahrizal Akbar, Desy Oktarina Siahaan, Nazmi Ar Rahman, Elly Lumbansiantar, Dewi Hernawati Sihombing, *Media Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Menulis PuisiI Siswa SMP HKBP SEI MATI Kelas VIII A Tahun Ajaran 2018/2019*, hlm 32.

- b) Dapat memperjelas makna dari materi pelajaran, jadi memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
 - c) Metode dalam mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan.
 - d) Membuat peserta didik lebih aktif selama kegiatan pembelajaran, seperti mengamati, mendemonstrasikan, melakukan dan lain-lain.
- 2) Kelemahan
- a) Anak akan mudah bosan dan tidak sabar ketika harus menunggu giliran untuk kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak dan membutuhkan pengawasan dari guru agar tidak salah langkah.
 - b) Biaya yang tidak sedikit.⁴⁷

3. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” dan menunjukkan keadaan dalam diri individu yang mendorong seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak untuk melaksanakan kegiatan belajar tertentu, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar untuk meningkatkan semangat belajar.⁴⁸

⁴⁷ Khemala Yuliani H , Hendri Winata, “Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa,” *JPMANPER* , Vol 2, No. 1 (2017), 29. <https://vm36.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14606>

⁴⁸ Muh. Chamdillah, 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam, 1 Edition*. (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, & Kementrian Agama R. 2020). Hal. 161-162.

Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan padadiri seseorang sebagai hasil dari pengalaman belajar. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang dengan cara berusaha untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak yang berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵⁰ Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dan mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk melakukan kegiatan belajar.⁵¹ Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵²

Berdasarkan devinisi diatas kesimpulannya motivasi belajar adalah proses yang kompleks dan terlibat dengan berbagai aspek kehidupan peserta didik, seperti emosional, kognitif, dan interaksi dengan lingkungan belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

⁴⁹ Agustina, Nadya Riski. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*. (2024).

⁵⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.71

⁵¹ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta cv, 2013). 140-141.

⁵² Muhibbin Syah, *Psikologi pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2006), hlm 138

1. Pengaruh keluarga

Jenis pekerjaan orang tua beserta jumlah dan urutannya keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan motivasi belajar.

2. Peranan dari konsep diri

Konsep diri adalah bagaimana seorang berfikir pengetahuan diri tentang perilaku yang mampu memotivasinya untuk melakukan sesuatu.

3. Pengakuan dan prestasi

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika mereka merasa diperhatikan oleh orang lain.⁵³

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal.⁵⁴

1. Faktor internal

- a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi daritubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

- b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada peserta didik. Faktor ini menyangkut kondisi rohani peserta didik.

⁵³ Yeriani, Astrid Pratistya, *Gambaran konsep diri pada mahasiswa*, (2021).

⁵⁴ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Perss. 2009), hal 23.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan peserta didik. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar peserta didik. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

c. Tujuan motivasi belajar

Adapun tujuan dari motivasi belajar adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang dalam menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang baik dapat memberikan semangat, keinginan, dan kemauan peserta didik untuk meningkatkan prestasi dalam belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah menggerakkan atau memacu peserta didik untuk timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi belajar adalah untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁵⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2013), hal. 73

d. Fungsi motivasi belajar

Fungsi motivasi secara umum yaitu fungsi motivasi adalah pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Pendorong berarti mempengaruhi timbulnya kelakuan atau perbuatan. Penggerak berarti sebagai daya untuk berbuat, sedangkan pengarah berarti mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan atau keinginan. Motivasi mendorong munculnya perilaku dan mempengaruhi dan mengubah perilaku, fungsi motivasi dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Motivasi adalah kekuatan pendorong untuk perilaku belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi adalah alat untuk memberikan arah pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Motivasi adalah alat untuk membangun system pembelajaran yang lebih bermakna.⁵⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong, mempengaruhi prestasi, mencapai tujuan dan membangun system pembelajaran. Karena adanya motivasi yang baik dalam kegiatan belajar peserta didik akan menunjukkan hasil yang baik pula.

e. Indikator motivasi belajar

Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan untuk berhasil. Peserta didik mempunyai tujuan untuk berhasil dalam belajar .

⁵⁶A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press,2011), hal 85

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Peserta didik memahami bahwa belajar itu perlu.
- 3) Adanya penghargaan belajar. Peserta didik menerima nilai dan penghargaan yang mendorong mereka untuk berbuat lebih baik.
- 4) Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik. Sehingga peserta didik tidak bosan dan focus pada pembelajaran terus menerus.⁵⁷

Setiap individu selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi seperti memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap semua kegiatan, adanya kebutuhan umpan balik pada semua pekerjaan yang dilakukan selesai, tidak suka kesuksesan yang tidak disengaja, terus mengejar kesuksesan dan berani mengambil resiko pada suatu kegiatan dan jangan kesal dengan kegagalan yang dia punya.⁵⁸

Adapun Menurut Sardiman, motivasi yang terdapat dalam diri peserta didik itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.

⁵⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Gorontalo: Bumi Aksara, 2013), hal. 23

⁵⁸ E. Mulyasa, *Motivasi Diri*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.155-157

- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁹

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi yang dibutuhkan dalam aktifitas belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mendorong dirinya untuk belajar dengan penuh semangat.

Sedangkan indikator motivasi belajar menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* menjelaskan indikator motivasi belajar peserta didik adalah :

- 1) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran
- 2) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁶⁰

Dari beberapa pendapat mengenai indikator motivasi pembelajaran, dapat ditekankan bahwa indikator motivasi belajar yaitu mandiri dalam belajar, ulet

⁵⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali,2012), hal 83

⁶⁰ Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya Tirtaarahardja, 2005) . Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

dalam menghadapi kesulitan, mampu mempertahankan pendapatnya, adanya harapan dan cita-cita masa depan, ada prestasi pembelajarn, dan eksistensi lingkungan belajar yang kondusif.

4. Materi nama-nama malaikat beserta tugasnya

a. Pengertian malaikat

Malaikat secara bahasa berasal dari bahasa arab “malak” yang berarti risalah atau menyampaikan pesan. Yang dalam bentuk jamaknya adalah “malaikah”. Sedangkan secara isitilah malaikat adalah makhluk Allah Swt yang bersifat ghaib, di ciptakan dari nur (cahaya) dan wujudnya tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dicitium, ataupun dirasakan.

Malaikat kadang juga disebut Al-mala, Al-ala (golongan tertinggi) adalah makhluk ciptaan tuhan yang diciptakan dari an-nur (cahaya). Dan allah menciptakan empat malaikat yang sangat mulia, yaitu: Israfil, Mikail, Jibril dan Izrail. Adapun hadisnya yang berbunyi:

عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وَصَفَ لَكُمْ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: “Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api yang menyala-nyala dan Adam diciptakan dari sesuatu yang telah disebutkan (ciri-cirinya) untuk kalian”. (HR. Muslim).⁶¹

⁶¹ Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab az-Zuhd wa ar-Raqa-iq, Jilid 2, No. 2996, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 708.

Iman kepada malaikat Allah adalah rukun iman yang kedua. Percaya kepada malaikat Tuhan berarti percaya akan adanya malaikat, walaupun kita tidak bisa melihat wujudnya, dan bahwa mereka adalah salah satu ciptaan Tuhan yang selalu beribadah kepada Tuhan, dan selalu patuh dan taat pada perintahnya, sehingga tidak pernah berbuat dosa. Walaupun manusia tidak dapat melihat malaikat, namun insyaf Allah malaikat dapat dilihat oleh manusia, yang biasa terjadi pada para nabi dan rasul.⁶²

b. Nama-nama dan tugas malaikat

1) Malaikat Jibril

Malaikat Jibril memiliki tugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt kepada para Rasul-Nya. Di era modern ini tidak ada lagi Nabi atau Rasul sebab, Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul terakhir telah wafat ribuan tahun yang lalu. Malaikat Jibril tidak hanya berfungsi sebagai penyampai wahyu tetapi juga sebagai simbol komunikasi antara Allah dan umat manusia. Ia diakui sebagai makhluk yang sangat dihormati dalam tradisi Islam dan sering disebut dalam al-Qur'an dengan berbagai istilah seperti *ar-rūḥ* (roh) dan *rūḥ al-quḍus* (roh yang suci).⁶³

2) Malaikat Mikail

Malaikat Mikail bertugas memberikan rezeki kepada setiap makhluk hidup di bumi. Semua makhluk hidup tidak hanya manusia, tetapi juga hewan, tumbuhan dan lainnya, memang akan mendapatkan rezekinya masing-masing melalui

⁶² Yusril Samalanga, “*Pengertian Malaikat, Nama, Tugas, Sifat dan Orang-orang yang didekati atau dijauhi oleh Malaikat*,” (2016)

⁶³ Jonni Syatri, *Jibril*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, (2021).

<https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/jibril.html>

Malaikat Mikail. Tak hanya memberi rezeki atas izin Allah Swt Malaikat Mikail juga bertugas mengatur panas, hujan, dan tumbuhan-tumbuhan di bumi. Mikail dikenal sebagai malaikat yang sangat taat kepada Allah dan tidak pernah tersenyum sejak diciptakannya neraka, menunjukkan keseriusannya dalam menjalankan tugas-tugasnya. Ia digambarkan sebagai sosok yang penuh rasa takut kepada Allah dan selalu berdoa untuk rahmat bagi umat manusia.⁶⁴

3) Malaikat Israfil

Malaikat Israfil merupakan bagian dari rukun iman dalam Islam, di mana setiap Muslim diwajibkan untuk percaya pada keberadaan malaikat. Keyakinan ini mencerminkan pemahaman akan kekuasaan dan kehendak Allah dalam mengatur alam semesta, termasuk peristiwa akhir zaman. Malaikat Israfil bertugas menjaga dan meniup sangkakala di hari kiamat. Sangkakala adalah sejenis terompet sebagai penanda hari kiamat. Jika Allah Swt memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup terompet, maka kiamat akan terjadi dan semua makhluk hidup di bumi akan mati. Tidak hanya sekali, Allah Swt akan memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup terompet untuk kedua kalinya. Tiupan terompet kedua membangunkan semua makhluk hidup dan disebut hari kebangkitan.⁶⁵

4) Malaikat Izrail

Keberadaan Malaikat Izrail merupakan bagian dari rukun iman dalam Islam. Setiap Muslim diwajibkan untuk percaya kepada malaikat sebagai utusan Allah

⁶⁴ Mabruri Pudyas Salim, *Malaikat yang Bertugas Menurunkan Air Hujan Adalah Mikail*, (2023).

⁶⁵ M, Saifuddin Hakim, *Apakah Malaikat Israfil Bertugas Meniup Sangkakala pada Hari Kiamat*, Muslim.or.id (2024).

yang menjalankan tugas tertentu. Keyakinan ini membantu umat Islam untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian dengan beribadah dan berbuat baik. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa tidak hanya manusia, semua makhluk hidup di bumi akan didatangi oleh Malaikat Izrail ketika waktu kematiannya telah tiba.⁶⁶

5) Malaikat Munkar

Keberadaan Malaikat Munkar merupakan bagian dari rukun iman dalam Islam. Setiap Muslim diwajibkan untuk percaya pada kehidupan setelah mati dan ujian di alam kubur. Keyakinan ini mendorong umat Islam untuk selalu berbuat baik selama hidup agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan benar dan mendapatkan tempat yang baik di akhirat. Setelah nyawa manusia dicabut oleh Malaikat Izrail dan meninggal dunia, barulah didalam kubur manusia akan bertemu dengan malaikat munkar. Malaikat Munkar akan bertanya tentang iman dan mendatangi orang-orang yang sering melakukan hal buruk dalam hidupnya.⁶⁷

6) Malaikat Nakir

Kebalikan dari Malaikat Munkar, Malaikat Nakir akan datang ke kuburan dan bertanya kepada orang-orang tentang kebaikannya. Dikisahkan dalam al-Qur'an Malaikat Nakir memiliki wajah yang ramah dan menyenangkan. Dikisahkan pula, jika manusia didatangi Malaikat Nakir maka orang tersebut akan masuk surga.⁶⁸

⁶⁶ Kholida Qotrunnada, *Izrail Sang Malaikat Pencabut Nyawa, Ini Ciri dan Tanda Kedatangannya*, (2023).

⁶⁷ Dany Garjito, *Tugas Malaikat Mikail dan 9 Malaikat Lainnya*, (2021).

⁶⁸ Dhita Koesno, *10 Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Menurut Agama Islam*, (2024).

7) Malaikat Raqib

Keberadaan Malaikat Raqib merupakan bagian dari rukun iman dalam Islam. Beriman kepada malaikat ini diwujudkan dengan perilaku taat kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya. Umat Islam diajarkan untuk selalu berbuat baik dan memiliki niat yang baik agar amal yang tercatat oleh Malaikat Raqib adalah amal yang positif. Kehadiran Malaikat Raqib bertugas mencatat segala amal kebaikan manusia selama masih hidup didunia. Dikisahkan dalam al-Qur'an catatan amal baik yang dilakukan Malaikat Raqib nantinya akan menjadi juru selamat dan pertimbangan seseorang untuk masuk surga.

8) Malaikat Atid

Kebalikan dari Malaikat Raqib, Malaikat Atid mencatat semua perbuatan buruk yang dilakukan manusia selama masih hidup didunia. Keburukan dan kejahatan sekecil apapun tak luput dari catatan Malaikat Atid. Dengan Malaikat Atid ini, semoga kita lebih berhati-hati dalam bertindak.⁶⁹

9) Malaikat Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga pintu gerbang neraka. Dikisahkan dalam al-Qur'an sosok Malaikat Malik bertugas sesuai dengan perintah Allah Swt. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada surat At-Tahrim/66:6 yang berbunyi:⁷⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

⁶⁹ Mabruri Pudyas Salim, "Beriman kepada Malaikat Raqib Diwujudkan dengan Perilaku Taat, Ini Wujud Iman kepada Malaikat".(2023)

⁷⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya Edisi Keluarga*. (Surabaya: Halim, 2013)

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah Swt terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat ini mengandung pesan moral yang kuat tentang tanggung jawab individu terhadap diri sendiri dan keluarga dalam hal iman dan ketaatan kepada Allah. Dengan memahami konsekuensi dari keingkaran, diharapkan umat Islam dapat lebih giat dalam menjalani ajaran agama dan menjauhkan diri dari perilaku yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam siksaan neraka.

10) Malaikat Ridwan

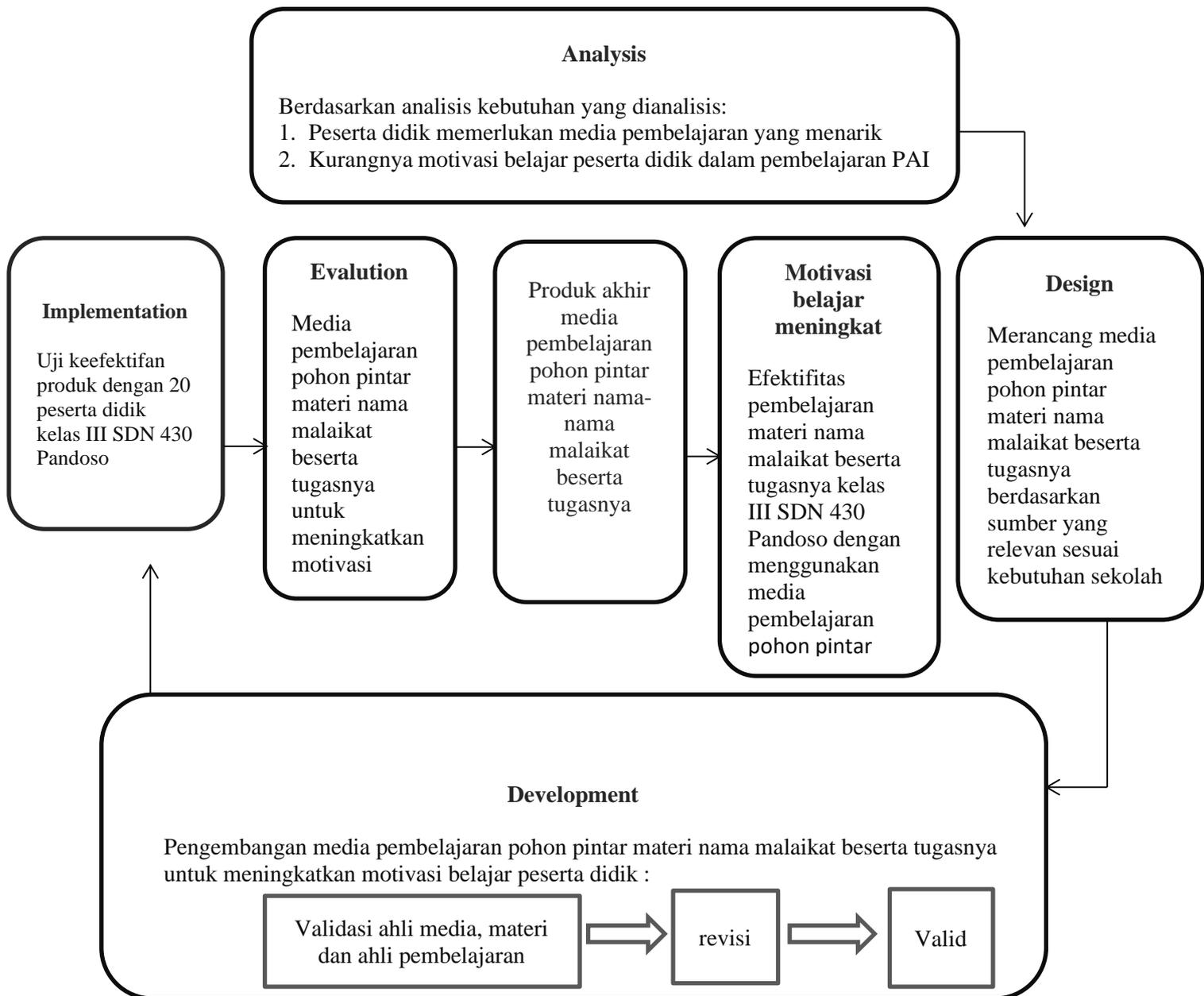
Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu gerbang surga. Dalam al-Qur'an surga digambarkan sebagai tempat yang indah dan merupakan anugerah bagi orang-orang yang selalu beriman kepada Allah Swt sepanjang hidupnya.⁷¹

C. Kerangka Fikir

Media pembelajaran pohon pintar ini merupakan bahan ajar yang dapat membantu kegiatan pembelajaran, suasana yang baik saat proses pembelajaran mempengaruhi keefektifan dan motivasi belajar peserta didik. Tahapan pengembangan media pembelajaran pohon pintar ini mengacu pada model pengembangan *research and development* (R&D) dimana dalam pengembangannya menggunakan ADDIE. Disini peneliti ingin mengetahui apakah pengembangan media pembelajaran pohon pintar ini memiliki dampak terhadap proses pembelajaran dengan melihat pada nilai validitas dan efektif, serta ingin

⁷¹ Niken Ari Prayitno, *10 Nama Malaikat dan Tugasnya dalam Agama Islam*, (2022).

mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran pohon pintar didalam kelas. Berikut akan dipaparkan bagan kerangka fikir dari penelitian:



Bagan 2.2 Kerangka Fikir Model ADDIE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan model penelitian *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) penelitian ini melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase pengembangan. Penelitian *ADDIE* dikembangkan oleh Dick dan Carry pada tahun 1996. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono bahwa metode “penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.”⁷²

Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya analisis kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Langkah selanjutnya dengan menentukan karakteristik atau spesifikasi dari produk yang akan dihasilkan. Materi dan proses pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kondisi, latar belakang dan kemampuan guru yang akan memperlajarinya, serta sumber-sumber belajar yang ada di daerah masing-masing.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2018), h.298.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya. prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.⁷³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, Desa Padang Lambe khususnya pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 September s/d 26 Oktober 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso yang berjumlah 20 peserta didik serta 2 dosen IAIN Palopo sebagai validator media dan materi dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai validator ahli pembelajaran. Sedangkan objek penelitian yaitu Media Pohon Pintar pada Materi nama-nama malaikat beserta tugasnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Prosedur Pengembangan

Peneliti memilih model *ADDIE* dikarenakan model pengembangan *ADDIE* efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri. Model *ADDIE* terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta,2018), h.28

pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak bias diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami. Adapun langkah-langkah pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis ketersediaan sumber belajar serta metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan menyusun kerangka pembuatan media pohon pintar. Setelah itu peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, kemudian membuat produknya.

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Peneliti mendesain produk yang akan dikembangkan yaitu pengembangan media pohon pintar. Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan desain dengan penentuan konsep dari instrument yang akan dikembangkan. Produk yang akan dihasilkan adalah media pohon pintar.

- b. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang media hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
 - c. Membuat angket validitas produk untuk ahli media dan ahli materi, serta angket untuk respon peserta didik.
 - d. Validasi desain dilakukan berkaitan dengan media penunjang belajar berupa media pembelajaran pohon pintar. Validasi desain terdiri dari 2 tahap yaitu: uji ahli materi dan media. Setiap validator diminta untuk memberikan penilaian.
 - e. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah di revisi dan mendapat predikat baik. Maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.
4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini di sebut tahap uji coba produk dimana produk yang telah dinyatakan valid oleh validator siap untuk diuji cobakan. Implementasi ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat keefektifan media pohon pintar yang dikembangkan. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pohon pintar dilakukan uji coba. Uji coba akan diberikan angket motivasi belajar sesudah menggunakan media pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, evaluasi formatif dilakukan untuk pengumpulan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan pengembangan untuk mengetahui kepraktisan pengembangan produk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang di gunakan untuk mengumpulkan data, berikut adalah bagaimana data untuk penelitian dikumpulkan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta peserta didik kelas III SDN 430 Pandoso untuk memperoleh data serta menggali informasi lebih dalam mengenai masalah yang ada di sekolah. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa pengembangan media pohon pintar sangat dibutuhkan.

2. Angket

Angket validasi produk pada media pembelajaran pohon pintar memuat pertanyaan tertutup dan pertanyaan tertulis kepada validator yaitu ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran . Dengan jawaban sebagai berikut, valid (dapat digunakan tanpa revisi) di berikan skor 4, cukup valid (dapat digunakan dengan

revisi kecil) di berikan skor 3, kurang valid (tidak dapat digunakan) diberikan skor 2, dan tidak valid (terlarang digunakan) diberikan skor 1, serta ditanggapi dengan memberikan saran pada kolom yang telah tersedia.

3. Lembar angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar ini adalah data yang diperoleh sesudah melakukan uji coba produk.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan kegiatan penelitian dilapangan. Data ini biasa berupa gambar-gambar atau foto-foto peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pohon pintar.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso. Hasil dari analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengetahui masalah dan tingkat kebutuhan dengan produk yang dibutuhkan.

b. Analisis Data Validitas

Keabsahan materi media pembelajaran pohon pintar diuji dengan menggunakan statistik deskriptif setelah data terkumpul dengan menggunakan alat yang digunakan. Untuk menunjukkan keabsahan produk, data yang dikumpulkan dari hasil validasi validator dievaluasi. Masukan, komentar, dan rekomendasi dari validator para ahli berfungsi untuk menyempurnakan hasil akhir.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala 1-4 seperti berikut ini:

- Skor 1 : Tidak Valid (Terlarang digunakan)
 Skor 2 : Kurang Valid (Tidak dapat digunakan)
 Skor 3 : Cukup Valid (Tidak digunakan dengan revisi kecil)
 Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Masukan, kritik, dan saran dari kedua validator diperhitungkan saat menganalisis data validasi mereka. Temuan analisis diikuti saat produk sudah direvisi. Selain itu, validitas dapat ditentukan dengan menggunakan lembar validitas yang diisi oleh validator dengan rumus sebagai berikut:⁷⁴

$$P = \frac{\sum s}{\sum Max} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

$\sum s$ = Jumlah skor dari validator

$\sum max$ = Skor maksimal

Tabel 3.1 Kategori Kevalidan Produk⁷⁵

Presentasi	Kriteria
0-35	Kurang
36-50	Valid
51-75	Cukup valid
76-100	Sangat valid

⁷⁴ Nurjannah Fattah, "Pengembangan Media Pembelajaran Modifikasi Stacko Matematika Untuk Pembelajaran Matematika Peserta didik SDN Wiyoro," *STIKP PGRI PACITAN* (2022),45.

⁷⁵ Firosalia Krist in Wahyu Titis Kholifah, "Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedul*, 5.3 (2021), 1683-88

c. Analisis Data Keefektifan

Keefektifan media pembelajaran pohon pintar dapat dilihat dari hasil instrument motivasi belajar, dimana angket ini diberikan kepada peserta didik sesudah penggunaan media pembelajaran pohon pintar. Untuk melihat hasil motivasi peserta didik, digunakan analisis data dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria skala motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik⁷⁶

Presentase	Kriteria
25-43	Sangat rendah
44-62	Rendah
63-81	Sedang
82-100	Tinggi

⁷⁶ Firda Mashlichatul Chasanah, *Pengembangan Vidio Pemebelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmatika Sosial*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2021) Hal 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil pengembangan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya di kelas III SDN (Sekolah Dasar Negeri) 430 Pandoso yang telah dilakukan, meliputi:

Gambar lokasi penelitian identitas sekolah yang di teliti antara lain sebaga berikut:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 430 Pandoso

NPSN : 40306056

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Kode pos : 91996

Desa/Kelurahan : Padang Lambe

Kab/Kota : Luwu

Provinsi : Sulawesi Selatan

Waktu penyelenggaraan: Pagi/6 hari

d. Visi Sekolah

Berpacu dalam meningkatkan prestasi, terampil dan kreatif berdasar iptek dan imtak.

e. Misi Sekolah

1) Peningkatan prestasi guru dan siswa

- 2) Pemberdayaan guru dan siswa
- 3) Mengaktifkan ekstrakurikuler melalui bimbingan
- 4) Pembinaan ahlaqul karimah
- 5) Mengembangkan standar pengelolaan manajemen sekolah.

2. Hasil Pengembangan Media Pohon Pintar

Pada proses penelitian pengembangan, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu : *analyze, design, development, implementation, dan evaluation.*

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis adalah tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan didalam mengembangkan suatu produk. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

(1) Analisis Kebutuhan

Sebelum mengembangkan produk tersebut peneliti melakukan analisis secara mendalam mengenai kebutuhan guru yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah atau hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik pada saat kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi dengan memberi instrument wawancara kepada guru dan memberi angket analisis kebutuhan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah tersebut. Adapun instrument pendidik terdiri dari 8 pertanyaan yang mencakup metode pembelajaran yang digunakan dan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dari wawancara diperoleh informasi bahwa kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan fasilitas media pembelajaran seperti buku paket yang membuat sebagian besar peserta didik sering merasa bosan, jenuh dan kurang memperhatikan. Sehingga membutuhkan pembelajaran seperti media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sedangkan angket peserta didik terdiri dari 8 pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang mereka lakukan selama kegiatan pembelajaran. Responden penelitian ini terdiri dari 1 guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan untuk peserta didik terdiri dari 20 orang. Sehingga dari hasil angket tersebut, peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan harapan guru dan peserta didik terkait produk pembelajaran yang sedang dikembangkan. Hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Item Pertanyaan	Presentasi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar pendidikan agama islam	75%	25%
2.	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku pendidikan agama islam yang disampaikan guru selama ini	75%	25%
3.	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat di mengerti oleh anda	35%	65%

4.	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran	35%	65%
5.	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)	20%	80%
6.	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam	90%	10%
7.	Apakah anda pernah melihat atau pernah menggunakan media pohon pintar	15%	85%
8.	Apakah anda pernah mengetahui media pohon pintar	10%	90%

b. Tahap Desain (Desain)

Pada tahap berikutnya adalah tahap design (perancangan), dimana pada tahap ini peneliti mulai merancang pembuatan media pembelajaran pohon pintar. Adapun tahap yang dilakukan peneliti yaitu:

(1) Perancangan media pembelajaran pohon pintar

Merancang media pembelajaran pohon pintar dimana peneliti mulai membuat media pohon pintar dengan menggunakan bahan dan alat. Adapun bahan-bahannya yaitu tangkai kayu, tripleks, double tip, pembungkus berwarna, lem kertas, cet, karton, pita, gantungan temple, pot dan kawat. Sedangkan alat yang digunakan yaitu parang, gunting, kuas, pulpen, dan wadah kecil.

Adapun tahap-tahap dalam membuat media pembelajaran pohon pintar adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pertama potong tangkai kayu dengan tinggi 80cm lalu kupas kulitnya, kemudian cet dengan warna coklat.



- b) Tahap kedua membuat daun, sisa triplek bekas buat jadi daun dengan lebar 17cm, kemudian cet dengan warna hijau.



- c) Tahap ketiga membuat pola bunga dan buah, gambar pola buah dan bunga tersebut di atas karton lalu gunting. Pada saat sudah jadi tempelkan pembungkus berwarna sesuai dengan bentuk pola tersebut.





- d) Tahap keempat pembuatan gantungan pola, dengan menggunting kawat sepanjang 19cm, setelah itu bungkus dengan pita kawat.



- e) Tahap kelima mengetik nama-nama malaikat beserta tugasnya lalu print, setelah itu tempelkan di tengah-tengah bentuk pola buah dan bunga yang di buat, dan tempelkan juga gantungannya yang sudah di bungkus dengan pita kawat tadi di pola yang sudah di tempelkan nama-nama malaikat tersebut beserta tugasnya.



- f) Tahap keenam menempelkan daun yang di buat ke tangkai kayu dengan menggunakan double tip, dan tempelkan pula gantungan tempel di daun tersebut sebagai gantungan untuk pola-pola yang berisi nama malaikat dan tugasnya nantinya.



- g) Tahap ketujuh memasang potnya, masukkan tangkai kayu tersebut ke dalam pot yang disediakan . Lalu masukkan batu-batu agar berdiri dengan baik.



c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Media pembelajaran pohon pintar pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya setelah dibuat maka langkah selanjutnya yaitu ujia validasi, ujia validasi ini dilakukan oleh validator yang merupakan dosen yang ahli dibidangnya masing-masing dengan menggunakan angket validasi yang sudah di siapkan. Uji validasi ini terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Ahli media dengan uji

validasi ini adalah ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,MT sedangkan ahli materi yaitu ustadz Mawardi S.Ag.,M.Pd.I dan ahli pembelajaran dalam validasi ini yaitu Suriawati S.Pd.I.

Penilaian validator terhadap pengembangan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya telah disusun dan menghasilkan data hasil kelayakan produk. Produk ini divalidasi dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan merupakan data hasil validasi. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan saran dan kritik terhadap media yang dibuat.

1) Penilaian Ahli Media

Validasi produk media pohon pintar dilakukan oleh validator Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,MT. Sebagai ahli media untuk memvalidasi media pembelajaran pohon pintar yang telah dibuat. Aspek penilaian yang menjadi dasar validasi diantaranya aspek materi, ilustrasi, kualitas, daya tarik, dan bahasa. Validasi produk media pembelajaran pohon pintar dilakukan oleh validator dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palopo yakni Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Sebagai ahli materi untuk memvalidasi media pembelajaran pohon pintar yang telah dibuat. Aspek penilaian yang menjadi dasar validasi diantaranya materi, ilustrasi, kualitas, daya tarik dan bahasa. Sedangkan validator media ahli pembelajaran yaitu guru PAI SDN 430 Pandoso yakni Suriawati S.Pd.I. Aspek penilaian yang menjadi dasar validasi diantaranya materi, kebahasaan, tampilan, kemudahan.

Tabel 4.2 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media

Dr. Hj. Salmilah, S. Kom, MT.

No	Aspek yang dinilai	Σ skor per aspek	Skor maksimal	%	Kategori
1.	Materi	9	12	75	Cukup valid
2.	Ilustrasi	6	8	75	Cukup valid
3.	Kualitas	5	8	63	Cukup Valid
4.	Daya tarik	6	8	75	Cukup valid
5.	Bahasa	10	12	83	Sangat valid
Rata-Rata			74		Cukup valid

Berdasarkan tabel 4.2 tentang data hasil validasi ahli media dapat dilihat bahwa media pembelajaran pohon pintar yang dikembangkan memperoleh nilai persentase 74%. Berdasarkan tabel 3.3 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari validasi ahli media berada pada kategori cukup valid. Media pohon pintar yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, diperoleh penilaian, komentar dan saran yang dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki produk media pembelajaran yang telah dibuat.

2) Penilaian Ahli Materi

Validasi produk media pembelajaran pohon pintar dilakukan oleh validator dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palopo yakni Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Sebagai ahli materi untuk memvalidasi media pembelajaran pohon pintar yang telah dibuat. Aspek penilaian yang menjadi dasar validasi diantaranya materi, ilustrasi, kualitas, daya tarik dan bahasa.

Tabel 4.3 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.					
No	Aspek yang dinilai	Σ skor per aspek	Skor maksimal	%	Kategori
1.	Materi	12	12	100	Sangat valid
2.	Ilustrasi	7	8	88	Sangat valid
3.	Kualitas	8	8	100	Sangat valid
4.	Daya tarik	7	8	88	Sangat valid
5.	Bahasa	18	12	100	Sangat valid
Rata-Rata			95		Sangat valid

Berdasarkan tabel 4.3 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa media pohon pintar yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 95%. Berdasarkan tabel 3.3 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari validasi oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid. Dapat disimpulkan, media pohon pintar yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Penilaian Ahli Pembelajaran

Dari angket di atas bahwa tingkat kelayakan media pohon pintar menurut ahli media adalah untuk dijadikan media pembelajaran.

Tabel 4.4 Rekap Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Suriawati S.Pd.I.					
No	Aspek yang dinilai	Σ skor per aspek	Skor maksimal	%	Kategori
1.	Materi	17	20	85	Sangat valid
2.	kebahasaan	8	8	100	Sangat valid
3.	Tampilan	14	16	88	Sangat valid
4.	Kemudahan	6	8	75	Cukup valid

Rata-Rata	87%	Sangat valid
------------------	------------	---------------------

Berdasarkan tabel 4.4 tentang data hasil validasi ahli pembelajaran dapat dilihat bahwa media pohon pintar yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 87%. Berdasarkan tabel 3.3 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari validasi oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid. Dapat disimpulkan, media pohon pintar yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4) Revisi Desain

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli ketika melakukan validasi media. Hasil dari saran dan komentar yang diperoleh dari para ahli dijadikan dasar perbaikan desain agar produk layak digunakan.

Tabel 4.5 Revisi Produk dari Beberapa Ahli

Media Pohon Pintar Sebelum Revisi	Media Pohon Pintar Sesudah Revisi
	
<p>Validator Ahli Materi : Mawardi S.Ag.,M.Pd.I.</p> <p>Saran dan Komentar : Lembar validasi ini dapat digunakan pada media pembelajaran pohon pintar</p> <p>Validator Ahli Media: Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd</p> <p>Saran dan Komentar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan nama media dan petunjuk penggunaan 2. Dibuat lebih rapih dan bahan pohon komponen pohon pintar (buah) 	<p>Validator Ahli Materi : Mawardi S.Ag.,M.Pd.I.</p> <p>Hasil Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen nama malaikat dan tugasnya sudah di laminating <p>Validator Ahli Media: Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd</p> <p>Hasil Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah di tambahkan nama media dan petunjuk penggunaannya 2. Sudah di ganti komponen bunga yang sebagai nama malaikat jadi komponen buah 3. Sudah ditambahkan roda berputar

d. Tahap Implementasi (*Implentation*)

Tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini dilakukan setelah media yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator. Selanjutnya ditahap ini akan dilakukan uji coba untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran pohon pintar melalui lembar angket motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik.

1) Uji Efektivitas

Keefektifan dari media pembelajaran pohon pintar dapat diukur dari hasil tes peserta didik angket motivasi belajar sesudah penggunaan media pembelajaran pohon pintar.

Tabel 4.6 Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Motivasi belajar peserta didik	Kriteria
1	Rasa Tertarik	87%	Tinggi
2	Keinginan/ Kesadaran	86%	Tinggi
3	Perasaan Senang	87%	Tinggi
4	Perhatian	88%	Tinggi
	Jumlah	348%	
	Rata-Rata Persentase	87%	Tinggi

e. Tahap Evaluasi

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan setiap perbaikan yang ada pada setiap tahapan ADDIE. Sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut deskripsi singkat tentang pengembangan media pembelajaran pohon pintar:

1. Hasil pengembangan media pembelajaran pohon pintar

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran yakni media pohon pintar yang membantu peserta didik lebih memusatkan perhatian pada proses pembelajaran berlangsung. Produk ini dikembangkan melalui prosedur pengembangan model *ADDIE* diantaranya adalah *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (pengembangan), *evaluation* (evaluasi).

- (1) Tahap analisis (*analysis*), Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan disekolah mengingat ketersediaan sumber belajar atau media yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, akan lebih menarik apabila dilakukannya pengembangan media pembelajaran pohon pintar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- (2) Tahap perancangan (*design*), Setelah menganalisis apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dan pendidik, langkah selanjutnya peneliti akan merancang produk yang dikembangkan dengan merancang desain media pohon pintar, kemudian mengumpulkan apa yang menjadi kebutuhan media tersebut seperti bahan dan alat yang diperlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan beberapa sumber atau referensi yang akan digunakan untuk materi serta merancang instrument validasi, lembar angket motivasi yang

nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan keefektifan media pohon pintar.

- (3) Tahap pengembangan (*development*), Setelah mendesain produk, langkah ketiga peneliti mengembangkan produk yang sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil produk yang dikembangkan divalidasi oleh beberapa validator ahli yaitu ahli media yakni Dr. Hj. Salmilah, S. Kom, MT, ahli materi yakni Mawardi S.Ag.,M.Pd.I dan ahli pembelajaran Suriawati S.Pd.I. Setelah divalidasi, media tersebut direvisi untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang dikembangkan.
- (4) Tahap implemementasi (*implemmentation*), Setelah media tersebut telah dinyatakan valid, maka akan diimplementasikan dengan menguji tingkat keefektifan media pohon pintar. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada peserta didik yang berjumlah 20 orang kelas III melalui lembar angket motivasi belajar.
- (5) Tahap evaluasi (*evaluation*), Adapun tahapan akhir pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan setiap perbaikan yang ada pada tiap tahap *ADDIE* sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan.

2. Deskripsi kevalidan media pembelajaran pohon pintar

Media pohon pintar divalidasi oleh 3 validator dengan tujuan untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan atau tidak. Diantara ketiga validator yaitu ahli media yakni Dr. Hj. Salmilah, S. Kom, MT, ahli materi yakni Mawardi S.Ag.,M.Pd.I dan ahli pembelajaran Suriawati S.Pd.I. Dari hasil validasi di peroleh skor 72% dari ahli media, 95% dari ahli materi dan 87% dari ahli pembelajaran. Sehingga dikategorikan valid untuk diuji cobakan dilapangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurul Qomariyah tentang “*Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri*”.⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya bahwa media pohon pintar yang dikembangkan diuji oleh beberapa validator ahli, dan hasilnya menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Rata-rata nilai validitas yang diperoleh dari penilaian para validator adalah di atas 80%, yang mengindikasikan bahwa media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pohon pintar memiliki validitas yang kuat, sehingga menjadikannya alat yang bermanfaat dalam pendidikan anak usia dini.

⁷⁷ Nurul Qomariyah, “Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri” *JIEEC*, Vol,3,No,1 (Jauari 29,2021).
<https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/2248>

3. Deskripsi keefektifan media pembelajaran pohon pintar

Penggunaan media Pohon Pintar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta interaktif. Dengan visualisasi yang menarik, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Keefektifan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya dilihat dari hasil sumatif yang dilakukan dengan melihat hasil motivasi belajar peserta didik yang diujicobakan menggunakan angket motivasi belajar. Angket tersebut terdiri dari 4 aspek penilaian salah satunya yaitu rasa tertarik yang dimana terdiri dari 2 pernyataan diantaranya yaitu saya senang belajar pendidikan agama islam terkhusus materi nama-nama malaikat beserta tugasnya menggunakan media pembelajaran pohon pintar dimana hasil dari jawaban tersebut 12 peserta didik yang memilih poin ke 4 yaitu selalu dan 8 yang memilih poin ke 3 yaitu sering jadi jumlah keseluruhannya yaitu 72 sedangkan pernyataan yang kedua yaitu ada hal yang merangsang rasa ingin tahu jika belajar menggunakan pohon pintar dari hasil jawaban peserta didik tersebut 13 yang menjawab poin ke 3 yaitu sering dan 7 yang menjawab poin ke 4 yaitu selalu jadi jumlah keseluruhannya 67, dimana rata-rata tiap aspek itu 70 sehingga hasil dari persentase dari aspek tersebut yaitu 87% .Jika dilihat pada tabel 4.6 dari hasil keseluruhan angket motivasi belajar diperoleh persentase 87% kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa

pengembangan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Hasil penelitian ini didukung oleh salah satu penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Isnani, Atika Puspita, Linda Sekar Utami, N.W.S. Darmayanti pada tahun 2018 tentang “*Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram*” ..dimana dari hasil Penelitiannya media Pohon Pintar yang dikembangkan dinilai memiliki kriteria yang sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli dan praktisi. Sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat dari 53% sebelum menggunakan media ini menjadi 86% setelah penerapan media Pohon Pintar. Jadi dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Pohon Pintar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 19 Mataram.⁷⁸

Penelitian-penelitian yang ada mendukung penerapan media ini sebagai alat bantu efektif dalam pendidikan. Media pembelajaran Pohon Pintar telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di berbagai tingkat pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat menghasilkan peningkatan motivasi yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

⁷⁸ M. Isnani, Atika Puspita, Linda Sekar Utami, N.W.S. Darmayanti , “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram”. *Journal ORBITA* Vol ,4 No,1(2018).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/3113>

Sehingga dari beberapa penelitian relevan diatas disimpulkan bahwa semua dari hasil penelitian yang ada dinyatakan valid sesuai dari hasil validasi yang dilakukan. Maka media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 pandoso layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan media ini, terdapat beberapa kebaruan media pohon pintar yaitu media pohon pintar memiliki desain visual yang menarik, berbentuk pohon dengan daun dan buah yang berisi informasi. Desain ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan media ini juga mengintegrasikan elemen permainan dalam proses belajar, menjadikannya lebih menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga pendekatan ini dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pembuatan media pohon pintar ini juga dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Sehingga tampilan media pohon pintar menarik perhatian peserta didik agar memotivasi belajar lebih inovatif dan mengembangkan kreatifitas pendidik dan peserta didik. Sehingga pembelajaran jadi menyenangkan.

Selanjutnya keterbatasan produk yaitu Media ini memiliki keterbatasan dalam hal materi yang dapat diajarkan dan penggunaan bahan sederhana untuk membuat media Pohon Pintar ini dapat menjadi keuntungan, tetapi juga bisa menjadi kelemahan jika bahan tersebut tidak cukup tahan lama atau berkualitas rendah. Ini dapat mempengaruhi daya tahan media.

Prospek produk Pohon Pintar sebagai media pembelajaran terlihat sangat positif berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, baik dari

segi peningkatan motivasi belajar siswa maupun dari kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Dengan terus melakukan pengembangan dan adaptasi terhadap teknologi serta kurikulum yang berlaku, media ini dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif di berbagai institusi pendidikan.

Sedangkan kekurangan media pohon pintar yaitu materi yang ada pada media hanya memuat materi nama malaikat dan beserta tugasnya saja. Sehingga peserta didik tidak sabar ketika harus menunggu giliran dengan jumlah siswa yang banyak dan peserta didik juga membutuhkan pengawasan dari guru agar tidak salah langkah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ada pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tahap pengembangan media pembelajaran pohon pintar menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu : *analysis* (Analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).
2. Hasil uji validitas terhadap media pohon pintar di peroleh hasil dari ahli media 72% dengan kategori cukup valid, ahli materi 95% dengan kategori sangat valid, dan ahli pembelajaran 87% dengan kategori sangat valid. Sehingga media pohon pintar layak untuk diuji cobakan dilapangan.
3. Keefektifan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya dilihat dari hasil tes motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan angket motivasi belajar sesudah menggunakan media pembelajaran pohon pintar dengan hasil 87% dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran pohon pintar pada materi nama malaikat beserta tugasnya efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Implikasi

Berikut implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Media yang dikembangkan dapat menambah wawasan seorang pendidik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

Media pembelajaran pohon pintar dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh media pohon pintar yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Media pembelajaran pohon pintar hanya memuat mater nama malaikat beserta tugasnya saja, sehingga diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan media pohon pintar dengan materi yang lainnya.
2. Hasil dari pengembangan media pohon pintar diharapkan dapat digunakan untuk belajar pendidikan agama islam. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011),
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan Tirmidzi, *Kitab. Umu, Juz., 4, No. 2655*, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1994).
- Agustina, Fika. *Pengembangan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 pembelajaran 5 kelas III SDN Puntan 01 Batu*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.
- Agustina, Nadya Riski. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*. (2024).
- Alfauzan Amin, "Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer," *Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol 13, No.1 (Oktober 19, 2017): <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/540>.
- Arifuddin, "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung." *JURNAL AL- QAYYIMAH* 1.1 (2018).
- Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019)
- Azhar, M., Wahyudi, H., Karim, P., & Pamil, J. (2022) "Arabic Language Learning Progress in Darussakinah Batu Bersurat Islamic Boarding School", *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2)
- Bustanul Iman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)." *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).
- Chairul Anwar, *Hakikat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2018)
- Cinta Rahmalia Ulfa, "Media Pohon Pintar Pembelajaran Kooperatif Untuk Menstimulasi Sikap Ilmiah Siswa. Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar". *UPEJ* Vol 8 No, 2 (Agustus 2019). <https://lib.unnes.ac.id/57703/1/16%20Media%20Pohon%20Pintar%20dalam%20Pembelajaran%20Kooperatif.pdf>
- Dany Garjito, *Tugas Malaikat Mikail dan 9 Malaikat Lainnya*, (2021).
- Dhita Koesno, *10 Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Menurut Agama Islam*, (2024).
- E. Mulyasa, *Motivasi Diri*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

- Fakhrunnisaa, Nur. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12.2 (2023)
- Firda Mashlichatul Chasanah, *Pengembangan Vidio Pemebelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmatika Sosial*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2021).
- Firosalia Krist in Wahyu Titis Kholifah, "Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedul*, 5.3 (2021),
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Gorontalo: Bumi Aksara, 2013)
- Hasan, Muhammad "*Media pembelajaran.*" Klaten, Jawa Tengah. Tahta Media Grup, (2021).
- Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4.2 (2023).
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12.1 (2022).
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta cv, 2013).
- Hermansyah, Tutus Sri, Zukhrufurrohmah Zukhrufurrohmah, and Titik Masfufah. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa SMP Negeri 6 Malang." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5.9 (2024)<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>
- Jonni Syatri, *Jibril*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementrian Agama RI, (2021).<https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/jibril.html>
- Kementerian Agama Republik Indonesia.*Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya Edisi Keluarga*. (Surabaya: Halim, 2013)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, HALIM Publishing dan Distributing, 2013)
- Khemala Yuliani H , Hendri Winata, "Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa," *JPMANPER* , Vol 2, No. 1 (2017), <https://vm36.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14606>
- Kholida Qotrunnada, *Izrail Sang Malaikat Pencabut Nyawa, Ini Ciri dan Tanda Kedatangannya*, (2023).

- Lembaran Negara Republik Indonesia No. 71 Tahun 2013, (Jakarta 7 Mei 2013)
- Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Mawardi, St. Marwiyah, Muh Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022):
- M, Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal KWANGSAN*, Vol 1, No.2 (2013), 100
- M, Saifuddin Hakim, *Apakah Malaikat Israfil Bertugas Meniup Sangkakala pada Hari Kiamat*, Muslim.or.id (2024).
- M. Isnaini, Atik Puspita, Linda Sekar Utami, Ni Wayan Sri Damayanti "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram," Vol 4, No 1 (*ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 1.5 2018)<https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/view/3113>
- Mabruri Pudyas Salim, "Beriman kepada Malaikat Raqib Diwujudkan dengan Perilaku Taat, Ini Wujud Iman kepada Malaikat".(2023)
- Makmur dan Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Penerbit Aksara Timur, 2018)
- Masykur, Masykur, and Siti Solehah. "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021)
- Michael Elkan, *Tafsir Ibnu Katsir*, (May 03 2015).
- Muh. Chamdillah, 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam, 1 Edition*. (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, & Kementerian Agama R. 2020).
- Muhibbin Syah , *Psikologi pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2006)
- Muna, Azizatul, *Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 2 Selama Pembelajaran Blanded Learning di SDIT Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus*, Diss. IAIN Kudus, 2022.
- Munir Yusuf. "Manusia Sebagai Makhhluk Pedagogik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2013),
- Niken Ari Prayitno, *10 Nama Malaikat dan Tugasnya dalam Agama Islam*, (2022).
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

- Nurjannah Fattah, "Pengembangan Media Pembelajaran Modifikasi Stacko Matematika Untuk Pembelajaran Matematika Peserta didik SDN Wiyoro," *STIKP PGRI PACITAN* (2022),
- Nurmila, *Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran Ke Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa.* (Agustus 16 2021).
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3.1 (2018):
- Nurul Qomariyah, "Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri" *JIEEC*, Vol,3,No,1 (Jauari 29,2021).<https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/2248>
- Putra A, Damayanti P.S, Purnawati S "Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar" *Jurnal Holistika*, Vol 6, No.2 (2022): <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/14190>
- Rahmawati, Rafinda Dewi, and Siti Masruchah. "PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE AUDIOLINGUL DAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-KAUTSAR SUMBERSARI, SRONO, BANYUWANGI." *AR RAID* 1.2 (2024).
- Rika Zahroil Batul, "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X BisnisDaring dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol 6, No. 4, (2018)<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/25736>
- Rubhan Masykur, Nofrizal, Mohammad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No.2 (2017), <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014/0>
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatingtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4)
- S. Arif. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sapriyah, "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Menagajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No. 1, 2019<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali,2012)
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya Tirtaarahadja, 2005) . Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2018),
- Sukirman and Mirnawati. “Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.4 (2020)
- Susanti, Susanti, and Affrida Zulfiana, *Jenis-jenis media dalam pembelajaran*, 4 Februari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/1635/1/ICT%20Jenis%20media.pdf> 3 Agustus 2023
- Syahrizal Akbar, Desy Oktarina Siahaan, Nazmi Ar Rahman, Elly Lumbansiantar, Dewi Hernawati Sihombing, *Media Pohon Pintar Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa SMP HKBP SEI MATI Kelas VIII A Tahun Ajaran 2018/2019*,
- Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Perss. 2009)
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid*, Jilid 1
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008)
- Yeriani, Astrid Pratistya, *Gambaran konsep diri pada mahasiswa*, (2021).
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Edisi 1 (Jakarta: referensi, 2013),
- Yusril Samalanga, “*Pengertian Malaikat, Nama, Tugas, Sifat dan Orang-orang yang didekati atau dijauhi oleh Malaikat*,” (2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0484/PENELITIAN/03.18/DPMPTSP/IX/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. SDN 430 Pandoso
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-2750/In.19/FTIK/HM.01/09/2024 tanggal 19 September 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Laras Lian Hamsah
Tempat/Tgl Lahir : Padang Lambe / 12 Maret 2003
Nim : 2002010128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Padang Lambe
Desa Padang Lambe
Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR MATERI NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 430 PANDOSO

Yang akan dilaksanakan di **SDN 430 PANDOSO**, pada tanggal **25 September 2024 s/d 25 November 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1202419315000500



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 25 September 2024
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Laras Lian Hamsah;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 430 PANDOSO**

Alamat: Desa Padang Lambe Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Kode Pos 91996

SURAT PERNYATAAN

Nomor: **35/DISDIK/SDN.430/IX/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 430 Pandoso, menerangkan bahwa:

Nama : LARAS LIAN HANSAH
NIM : 2002010128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada guru dan siswa/i SD Negeri 430 Pandoso pada tanggal 20 Agustus s/d 20 September 2024 dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR MATERI NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SDN 430 PANDOSO".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Lambe, 26 Oktober 2024

Kepala SDN 430 Pandoso

ALMIATI, S.Pd

NIP.197610032008012012

Lampiran 2 Angket Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Media : Media Pembelajaran Pohon Pintar

Nama Mahasiswa : Laras Lian Hamsah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.kom., MT.

Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang 2 : Kurang 3 : baik 4: Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran			✓	
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
2.	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya			✓	
	b. Media dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan			✓	
3.	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian peserta didik			✓	
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak		✓		
4.	Daya Tarik				

	a. Penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat membantu mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru			✓	
	b. Penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik			✓	
5.	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	
	c. Kejelasan huruf dan angka				✓
Jumlah Skor					

Total skor :

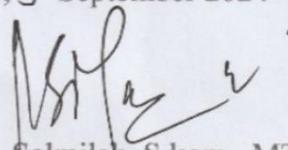
Komentar/saran:

- Tambahkan nama media & petunjuk penggunaan
 - Dibuat lebih rapi dan tambah komponen pohon
 Pintar (Buat)

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 19 September 2024



Dr. Hj. Salmilah, S.kom., MT.

NIP 19761210 200501 2001

Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Media : Media Pembelajaran Pohon Pintar
Nama Mahasiswa : Laras Lian Hamsah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Mawardi S.Ag., M.Pd.I.
Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang 2 : Kurang 3 : baik 4: Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran				✓
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	c. Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
2.	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya			✓	
	b. Media dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan				✓
3.	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian peserta didik				✓
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak				✓
4.	Daya Tarik				

	a. Penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat membantu mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru			✓
	b. Penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada peserta didik			✓
5.	Aspek Bahasa			
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓
	c. Kejelasan huruf dan angka			✓
Jumlah Skor				

Total skor :

Komentar/saran:

Revisi validasi ini dapat digunakan pada media pembelajaran pohon pintar

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, September 2024

Mawardi S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196808 199703 1001

Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR UJI VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR MATERI NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN

A. Identitas

Nama : Suriawati S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI
Nip : 197104052007012019

B. Petunjuk Pengisian

- Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Sangat Kurang
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran				✓
2.	Keakuratan konsep materi				✓
3.	Materi diuraikan dengan baik dan benar			✓	
4.	Kesesuaian ilustrasi untuk memperjelas materi			✓	
5.	Kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari			✓	
Aspek Kebahasaan					
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa				✓
7.	Bahasa mudah dipahami				✓
Kualitas Tampilan					
8.	Tampilan materi didesain dengan menarik				✓
9.	Kualitas media pohon pintar tidak mudah rusak ataupun hilang			✓	
10.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi			✓	
11.	Ketepatan dalam pemilihan jenis dan ukuran huruf (font)				✓

Kemudahan Penggunaan					
12.	Kemudahan penggunaan media baik didalam maupun diluar kelas			✓	
13.	Media dapat digunakan dalam semua situasi.			✓	

Catatan / Saran / Komentar

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

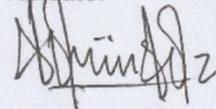
Materi ajar ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi sesuai saran.
- Tidak layak digunakan.

*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, 2024

Validator



Suriawati, S.Pd.I.
NIP. 197104052007012019

Lampiran 5 Instrumen Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR PADA MATERI NAMA-NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SDN 430 PANDOSO

Nama Responden : SURIAWATI.S.Pd.1
Jabatan : GURU PAI
NIP : 197104052007012019

Pengantar:

Ibu guru Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 430 Pandoso yang saya hormati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran pohon pintar pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohon agar ibu memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Ibu dinohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong dibawah pertanyaan
3. Catatlah saran dan komentar ibu apabila menurut ibu terdapat permasalahan lain terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya.

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
1.	Proses pembelajaran	1
2.	Ketersediaan fasilitas	2
3.	Penggunaan media pembelajaran	3,4,5
4.	Kaitan media dan motivasi belajar peserta didik	6,7
5.	Media yang akan di kembangkan	8

Daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh pendidik (guru):

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat ibu guru mengajar dikelas?

Jawaban: Pada saat proses pembelajaran berlangsung biasanya siswa terkadang cepat bosan, jenuh dan kurang memperhatikan pembelajaran yang ada.

2. Apakah terdapat fasilitas belajar seperti media pembelajaran?

Jawaban: Tidak ada, karena guru hanya mengandalkan buku cetak sebagai bahan ajar.

3. Apakah ibu guru pernah menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: Tidak pernah, hanya mengandalkan buku cetak dan poster islami yang ditempel di dinding.

4. Media apa saja yang ibu guru sering gunakan dalam mengajar?

Jawaban: Buku cetak

5. Seberapa sering ibu guru menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: Setiap pembelajaran berlangsung

6. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Motivasi belajar peserta didik sebagian besar masih kurang karena mereka menyukai pembelajaran tergantung dari mata pelajaran yang mereka sukai.

7. Apakah ibu guru pernah memanfaatkan media pembelajaran seperti media pohon pintar pada pembelajaran pendidikan agama islam terutama pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya?

Jawaban: Belum pernah

8. Apakah ibu guru setuju apabila media pohon pintar dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam terutama pada materi nama-nama malaikat beserta tugasnya?

Jawaban: Iya, sangat setuju

Lampiran 6 Angket Analisis Kebutuhan

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identitas Responden

Nama : ALIM

Kelas : 3

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada tempat yang disediakan
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar pendidikan agama islam	X	
2.	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku pendidikan agama islam yang disampaikan guru selama ini	X	
3.	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anda?		X
4.	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran	X	X
5.	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)?		X
6.	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam?	X	
7.	Apakah anda pernah melihat atau menggunakan media pohon pintar?		X
8.	Apakah anda mengetahui media pohon pintar		X

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identitas Responden

Nama : RAPIKA

Kelas : 3

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada tempat yang disediakan
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar pendidikan agama islam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku pendidikan agama islam yang disampaikan guru selama ini	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Apakah anda pernah melihat atau menggunakan media pohon pintar?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Apakah anda mengetahui media pohon pintar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 7 Hasil Tabulasi Analisis Kebutuhan

NO	NAMA	INDOKATOR ANALISIS SISWA															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA
1	ALFIYUKI		1		1	1			1	1			1			1	
2	ALIKA KUMAYRA		1		1	1			1	1			1			1	
3	ALIM		1		1	1			1	1			1			1	
4	ARHAM		1		1	1			1	1			1			1	
5	HUSNA		1		1	1			1		1				1	1	
6	MUDO HAMMAD		1	1		1			1				1			1	
7	MUHAMMAD ALFAUDZHY		1		1	1			1				1			1	
8	MUHAMMAD ALFIN	1			1	1			1				1			1	
9	MUHAMMAD JASRIANSYA		1		1	1			1				1			1	
10	MUHAMMAD RISWAN		1		1		1	1					1		1	1	
11	NHUR ASHYLA		1		1		1	1					1		1	1	
12	NUR AQILA MUFIA		1		1		1	1					1		1	1	
13	NURUL ARSY	1			1		1	1					1		1	1	
14	PEBRIANA		1		1		1						1		1	1	
15	RAHMA RAHMADANI		1	1			1						1		1	1	
16	RAVIKA		1	1			1	1					1		1	1	
17	RENA		1	1			1			1			1		1	1	
18	ZALIM RISQULLAH	1			1			1					1		1	1	
19	ASIMUL FIQRI	1			1			1					1		1	1	
20	NABHAN ZULFADLI	1			1			1					1		1	1	
TOTAL		5	15	5	15	13	7	13	7	16	4	2	18	17	3	18	2
%		25%	75%	25%	75%	65%	35%	65%	35%	80%	20%	10%	90%	85%	15%	90%	10%

Lampiran 8 Angket Motivasi Belajar

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SESUDAH
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR
NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
III SDN 430 PANDOSO**

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas pada kolo yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau (X) pada kolom alternative pada jawaban berikut:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang tersedia
4. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu dalam nomor
5. Jawaban sodara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran pada kompetensi kejujuran dan kerahasiaannya terjaga.

Identitas Responden :

Nama : RAPIKA

Kelas : 3

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya senang belajar pendidikan agama islam terkhusus materi nama malaikat beserta tugasnya menggunakan media pembelajaran pohon pintar ini	✓			
2.	Ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu jika belajar		✓		

	menggunakan media pohon pintar				
3.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diberikan guru diluar jam pelajaran		✓		
4.	Bagi saya belajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar lebih menarik		✓		
5.	Saya senang ketika guru memberikan point saat saya dapat mengerjakan tugas dikelas	✓			
6.	Saya senang ketika guru, orangtua dan teman menghargai usaha belajar saya.	✓			
7.	Media pembelajaran pohon pintar membuat Saya senang membaca buku dan bersemangat mengerjakan latihan soal pendidikan agama islam terutama pada materi nama malaikat beserta tugasnya		✓		
8.	Dengan adanya media pembelajaran pohon pintar saya tidak mengantuk atau fikiran say focus karena pelajaran bervariasi dan tidak membosankan		✓		
9.	Saya semangat mengikuti pelajaran pendidikan agama islam sekolah terutama pada materi nama malaikat beserta tugasnya dengan menggunakan media pohon pintar		✓		
10.	Saya senang belajar saat suasana kelas kondusif	✓			

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SESUDAH
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR
NAMA MALAIKAT BESERTA TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
III SDN 430 PANDOSO**

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas pada kolo yang tersedia dengan benar
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau (X) pada kolom alternative pada jawaban berikut:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang tersedia
4. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu dalam nomor
5. Jawaban sodara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran pada kompetensi kejujuran dan kerahasiaannya terjaga.

Identitas Responden :

Nama : ~~X~~KLIM

Kelas : 3

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya senang belajar pendidikan agama islam terkhusus materi nama malaikat beserta tugasnya menggunakan media pembelajaran pohon pintar ini		√		
2.	Ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu jika belajar		√		

	menggunakan media pohon pintar				
3.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diberikan guru diluar jam pelajaran		✓		
4.	Bagi saya belajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar lebih menarik		✓		
5.	Saya senang ketika guru memberikan point saat saya dapat mengerjakan tugas dikelas	✓			
6.	Saya senang ketika guru, orangtua dan teman menghargai usaha belajar saya.	✓			
7.	Media pembelajaran pohon pintar membuat Saya senang membaca buku dan bersemangat mengerjakan latihan soal pendidikan agama islam terutama pada materi nama malaikat beserta tugasnya		✓		
8.	Dengan adanya media pembelajaran pohon pintar saya tidak mengantuk atau fikiran say focus karena pelajaran bervariasi dan tidak membosankan	✓			
9.	Saya semangat mengikuti pelajaran pendidikan agama islam sekolah terutama pada materi nama malaikat beserta tugasnya dengan menggunakan media pohon pintar		✓		
10.	Saya senang belajar saat suasana kelas kondusif	✓			

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 9 Hasil Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar

C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	
Data Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Pohon Pintar																											
ASPEK PENILAIAN	BUTIR AB PENILAIAN	RESPONDEN KE																				TOTAL PERITEM	RATA-RATA TIAP ASPEK	PERSENTASE AKHIR	KATEGORI		
RASA TERTARIK	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	72	70	87%	Tinggi		
	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67				
KEINGINAN/KESADARAN	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	69	69	86%	Tinggi		
	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	69				
PERASAAN SENANG	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69	70	87%	Tinggi	
	6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	70				
PERHATIAN	7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71	70,5	88%	Tinggi	
	8	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	71				
	9	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	70			
	10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	70			
Total																						698	278,5	348%	Tinggi		
Rata-Rata Keseluruhan																						69,8	69,6	87%	Tinggi		

Lampiran 10 Dokumentasi



Proses Belajar Mengajar



Pengenalan Media Pohon Pintar kepada Peserta Didik



Proses Penyebaran Angket kepada Peserta Didik

RIWAYAT HIDUP



Laras Lian Hamsah, lahir di Padang Lambe pada tanggal 12 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hamsah dan Ibu Nurliani. Penulis bertempat tinggal di Desa Padang Lambe Dusun Padang Lambe Kecamatan Suli Kabupaten

Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di TK Tarbiyah Padang Lambe dilanjutkan di SDN 430 Pandoso tahun 2014. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Palopo dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Pesantren Modern Datuk Sulaiman Palopo dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Materi Nama Malaikat Beserta Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 430 Pandoso” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).